

Efektivitas Penggunaan Aplikasi Pijar dalam Monitoring Kegiatan**Asesmen Mata Pelajaran PAI****Erik Wiranata¹, Emmi Kholilah Harahap², Mirzon Daheri³, Hamengkubuwono⁴**SMA Negeri 2 Rejang Lebong¹Institut Agama Islam Negeri Curup^{2,3,4}¹ erik.wiranata@students.iaincurup.ac.id² emmiharahap75@gmail.com³ mirzondaheri@iaincurup.ac.id⁴ hamengkubuwono65@gmail.com**Abstract**

This research aims, first, to determine the use of learning applications in Islamic Religious Education (PAI) subjects. Second, to determine the monitoring of assessment activities in PAI subjects. Third, to determine the effectiveness of using the Pijar application in monitoring PAI subject assessment activities. This is qualitative research, with subjects including PAI teachers, students, operators, and the curriculum vice-principal. The research location is SMAN 2 Rejang Lebong. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques involve data reduction, data display, and drawing conclusions. The research findings show that the Pijar application makes a positive contribution to the implementation of assessments in Islamic Religious Education (PAI) subjects. This application makes it easier for teachers to design, distribute, and evaluate assessments more efficiently and systematically. The types of assessments that can be done through the Pijar application are diverse, including multiple choice, short answer, essay, and project-based assignments. Furthermore, monitoring assessments in PAI subjects plays an important role in ensuring the quality of the learning process and outcomes. The main goal of assessment monitoring is to ensure that the assessment process is carried out objectively, structured, and in accordance with established competency standards. Monitoring also serves as a control tool for teachers and schools to evaluate the effectiveness of teaching methods and the achievement of student learning outcomes. Through a good monitoring process, teachers can identify student weaknesses and strengths more quickly, enabling appropriate follow-up actions such as remediation or enrichment. Finally, the Pijar application is very effective in assisting the monitoring process of assessment activities in PAI subjects. This application makes it easy for teachers to monitor the implementation and results of assessments in real-time. The Pijar application supports



transparency, accountability, and more structured reporting. Although there are some constraints such as internet connection and initial adaptation to using the application, overall, the benefits and effectiveness of Pijar are far more dominant. Therefore, the use of the Pijar application is highly feasible to be continuously developed and optimized in supporting PAI assessments and learning in the digital era.

Keywords: Pijar Application, Monitoring, Assessment, PAI.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan *pertama*, mengetahui Penggunaan Aplikasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran PAI. *Kedua*, mengetahui Monitoring Kegiatan Asesmen Mata Pelajaran PAI. *Ketiga*, mengetahui Efektivitas Penggunaan Aplikasi Pijar dalam Monitoring Kegiatan Asesmen Mata Pelajaran PAI. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, subjek yaitu guru PAI, siswa-siswi, operator dan wakil kurikulum. Lokasi penelitian di SMAN 2 Rejang Lebong. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data mulai reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pertama*, aplikasi Pijar memberikan kontribusi positif dalam pelaksanaan asesmen pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Aplikasi ini mempermudah guru dalam merancang, membagikan, dan mengevaluasi asesmen secara lebih efisien dan sistematis. Jenis asesmen yang dapat dilakukan melalui aplikasi Pijar sangat beragam, mencakup pilihan ganda, isian singkat, uraian, hingga tugas berbasis proyek. *Kedua*, monitoring asesmen pada mata pelajaran PAI memiliki peran penting dalam menjamin kualitas proses dan hasil pembelajaran. Tujuan utama monitoring asesmen adalah untuk memastikan bahwa proses penilaian dilakukan secara objektif, terstruktur, dan sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan. Monitoring juga menjadi alat kontrol bagi guru dan sekolah untuk mengevaluasi efektivitas metode pengajaran serta ketercapaian hasil belajar siswa. Melalui proses monitoring yang baik, guru dapat mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan siswa secara lebih cepat, sehingga dapat melakukan tindak lanjut yang tepat seperti remedi atau pengayaan. *Ketiga*, aplikasi Pijar sangat efektif dalam membantu proses monitoring kegiatan asesmen pada mata pelajaran PAI. Aplikasi ini memudahkan guru dalam memantau pelaksanaan dan hasil asesmen secara real-time. Aplikasi Pijar mendukung transparansi, akuntabilitas, dan pelaporan yang lebih terstruktur. Walaupun terdapat beberapa kendala seperti koneksi internet dan adaptasi awal penggunaan aplikasi, namun secara umum, manfaat dan efektivitas Pijar jauh lebih dominan. Oleh karena itu, penggunaan aplikasi Pijar sangat layak untuk terus dikembangkan dan dioptimalkan dalam menunjang asesmen dan pembelajaran PAI di era digital.

Kata Kunci: Aplikasi Pijar, Monitoring, Asesmen, PAI

A. Pendahuluan

Dalam proses pembelajaran, ada tujuan pembelajaran yang harus dicapai dan dalam pencapaian ini perlunya kegiatan asesmen.¹ Dimana asesmen adalah asesmen diartikan sebagai suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk

¹ Wiranata, Erik, et al. "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Capaian Pembelajaran Peserta Didik Pada Pembelajaran PAI." *Jurnal Literasiologi* 13.2 (2025).



mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar siswa guna mengambil keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan yang telah ditentukan.² Asesmen dari sisi lain sebagai berbagai teknik dan alat untuk mengumpulkan informasi tentang pembelajaran siswa. Asesmen dapat bersifat formatif atau sumatif.³ Asesmen formatif adalah proses berkelanjutan yang dilakukan selama proses pembelajaran untuk memantau kemajuan siswa dan memberikan umpan balik. Asesmen sumatif dilakukan di akhir periode pembelajaran untuk menilai pencapaian siswa terhadap tujuan pembelajaran.⁴

Artinya asesmen merupakan proses sistematis dan berkesinambungan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai proses serta hasil belajar siswa. Informasi yang diperoleh dari asesmen menjadi dasar dalam pengambilan keputusan yang didasarkan pada kriteria dan pertimbangan tertentu. Selain itu, asesmen juga mencakup berbagai teknik dan alat yang digunakan untuk mengukur pemahaman serta perkembangan siswa dalam pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, asesmen dapat bersifat formatif, yang berfokus pada perbaikan proses belajar, maupun sumatif, yang bertujuan untuk menilai pencapaian akhir siswa.

Menurut Wahyuni dan Ibrahim, asesmen memiliki dua persyaratan, yaitu (1) mengukur kompetensi, dan (2) harus mempunyai efek yang menguntungkan terhadap proses belajar. Asesmen memiliki fungsi yang penting baik bagi pendidik atau pesertadidik. Bagi pendidik, asesmen sangat berfungsi atau bermanfaat untuk mengetahui kemajuan belajar peserta didik. Fungsi asesmen bagi peserta didik untuk mengetahui kemampuan dan hasil belajarnya, serta memperbaiki cara belajar.⁵

Asesmen ini dapat dilakukan secara manual atau berbasis tertulis, ataupun berbasis computer dengan memanfaatkan media aplikasi, salah satunya adalah aplikasi Pijar guna menanggapi tantang dunia pendidikan di Indonesia masalah seperti distribusi sumber daya yang tidak merata, administrasi yang rumit, dan kurangnya pemanfaatan teknologi masih menjadi penghambat utama. Banyak sekolah masih bergantung pada metode tradisional, yang mengakibatkan kurangnya efisiensi dalam manajemen dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian pijar dengan visi membantu sekolah dalam memanfaatkan

² Ardiansyah, Fitri Sagita Mawaddah, Juanda. Assesmen dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Literasi dan Pembelajaran Indonesia*, Vol. 3 No. 1. 2023, 9.

³ Wiranata, Erik, Ifnaldi Nurma, and Maria Botifar. "EFEKTIVITAS PELAKSANAAN ASESMEN BERBASIS CBT TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH DI SMA NEGERI 2 REJANG LEBONG." *Jurnal Literasiologi* 12.4 (2024).

⁴ Grisma Yuli Arta. Asesmen dalam Pendidikan: Konsep, Pendekatan, Prinsip, Jenis, dan Fungsi. *JPBB: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, Vol. 3, No. 3, 2024, 173.

⁵ Natasya Lady Munaroh. Asesmen dalam Pendidikan: Memahami Konsep, Fungsi dan Penerapannya. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, Vol.3, No.3, 2024, 283.



teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar, dengan sistem yang menyederhanakan pengelolaan administrasi.⁶

Dalam pelaksanaannya, pendidik dapat melakukan monitoring terhadap kegiatan asesmen yang sedang berlangsung. Monitoring adalah suatu proses pengawasan yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, menganalisis, serta mengevaluasi informasi guna memastikan bahwa suatu kegiatan atau program berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan.⁷ Dalam konteks pendidikan, monitoring berperan dalam menilai efektivitas proses pembelajaran, asesmen, serta perkembangan siswa, sehingga dapat dilakukan perbaikan atau penyesuaian jika diperlukan.⁸

Penggunaan media pembelajaran dalam monitoring kegiatan asesmen mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Media pembelajaran yang efektif dapat memfasilitasi proses evaluasi dan pemantauan hasil belajar siswa secara lebih efisien. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (ICT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Misalnya, penggunaan aplikasi Quizizz dalam asesmen PAI terbukti meningkatkan nilai rata-rata siswa dari 65,09 menjadi 85,72 setelah dua siklus penerapan.⁹

Meskipun manfaat media pembelajaran telah diakui, masih terdapat kesenjangan dalam penerapannya. Beberapa guru belum memanfaatkan semua fitur yang tersedia dalam media pembelajaran interaktif, seperti PowerPoint, Quizizz, dan lainnya secara optimal. Penggunaan media tersebut seringkali masih terbatas dan belum sepenuhnya mendukung proses pembelajaran yang interaktif dan menarik.¹⁰ Inovasi dalam penggunaan media pembelajaran, seperti integrasi kecerdasan buatan (AI), menawarkan peluang baru dalam monitoring dan asesmen PAI. Pengembangan penilaian berbasis AI dapat meningkatkan efisiensi evaluasi, memberikan umpan balik yang dipersonalisasi, dan menyesuaikan

⁶ PIJAR. Pijar Sekolah: Aplikasi Sekolah Pembelajaran Online Terbaik, di akses 2024, <https://pijarsekolah.id/>

⁷ Achmad Nasih & Tri Asihati Ratna Hapsari. Monitoring Dan Evaluasi Kebijakan Pendidikan. Indonesian Journal of Teaching and Learning, Vol. 1, No. 1, 2022, 79.

⁸ Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan Pusat Pendidikan SDM Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran. 2017, 10

⁹ Kasmawati & Emy Saelan Malewa. Pemanfaatan Media ICT Quizizz Dalam Asesmen PAI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. Educandum: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Vol 8, No 2, 2022, 319

¹⁰ Fitri Amaliyah Batubara, Nurhalima Tambunan & Nanda Agustia Rahayu. Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Power Point Pada Mata Pelajaran PAI Di MAS Amaliyah Sunggal. Innovative: Journal Of Social Science Research, Vol 3, No 2, 2023, 10



kurikulum dengan kebutuhan individu siswa. Namun, implementasi AI juga menghadapi tantangan seperti isu etika, privasi data, dan kesiapan teknologi.¹¹

Dengan memahami fakta, kesenjangan, dan potensi inovasi dalam penggunaan media pembelajaran untuk monitoring asesmen PAI, PT Telkom Indonesia meluncurkan aplikasi Pijar yang dapat membantu sistem pembelajaran digital terpadu dan mendukung pihak sekolah dalam menciptakan pembelajaran digital. Di provinsi Bengkulu, terkhususnya di kabupaten Rejang Lebong, baru beberapa sekolah saja yang menggunakan aplikasi pijar. Salah satu sekolah yang menggunakan aplikasi pijar dalam membantu sistem pembelajaran yaitu SMAN 2 Rejang Lebong, maka dengan demikian peneliti ingin melihat lebih dalam Pengaruh Penggunaan Aplikasi Pijar dalam Monitoring Kegiatan Asesmen Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Rejang Lebong.

B. Kajian Teoritis

1. Aplikasi Pijar

a. Pengertian Aplikasi Pijar

Pijar Sekolah adalah platform pendidikan digital terintegrasi yang menghubungkan para siswa, guru, dan orangtua untuk saling bersinergi dalam menciptakan pembelajaran daring yang efektif dan efisien. Pijar Sekolah adalah sebuah platform pembelajaran digital terpadu yang mendukung pihak sekolah dalam menciptakan pembelajaran digital yang seru dan menyenangkan.¹² Pijar Sekolah menghadirkan berbagai fitur untuk membuat kegiatan belajar mengajar online tetap interaktif dan menyenangkan. Pijar Sekolah memiliki ribuan konten digital yang menarik, mulai dari Buku Digital Interaktif, Buku Digital, Video Pembelajaran, hingga Laboratorium Maya yang bisa dimanfaatkan oleh semua siswa untuk mendukung mereka dalam belajar di sekolah.¹³

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pijar Sekolah merupakan platform pendidikan digital terintegrasi yang mendukung kolaborasi antara siswa, guru, dan orang tua dalam menciptakan pembelajaran daring yang efektif dan menyenangkan. Dengan berbagai fitur interaktif seperti buku digital, video pembelajaran, dan laboratorium maya, Pijar Sekolah membantu meningkatkan

¹¹ Anas Sofyan, & Salito. Pengembangan Penilaian Pembelajaran PAI Berbasis Kecerdasan Buatan: Peluang dan Tantangan di MTs Durul Jazil. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, Vol 16, No 2, 2024, 241

¹² Istanta. Digitalisasi untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Aplikasi Pijar di SMK Negeri 1 Cempaga. SMKN 1 Cempaga. 2024.

¹³ PIJAR. Wah Pijar Sekolah Mempermudah Sekolah Online? Yuk Kepoin Cerita Para Guru. <https://pijarsekolah.id/blog/wah-pijar-sekolah-mempermudah-sekolah-online-yuk-kepo-in-cerita-para-guru>



kualitas proses belajar mengajar agar tetap menarik dan mendukung kebutuhan pendidikan di era digital.

b. Misi Pijar

Telkom Indonesia menyadari kalau tantangan ini dapat diselesaikan dengan penerapan teknologi tepat guna. Berbekal komitmen untuk mengambil bagian dari kemajuan Indonesia, Telkom Indonesia menghadirkan solusi yaitu sistem Pengelolaan Sekolah yaitu Pijar Sekolah. Pijar memiliki misi yaitu membantu sekolah dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar, dengan sistem yang menyederhanakan pengelolaan administrasi.¹⁴ Dengan misinya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran, Pijar Sekolah membantu menyederhanakan administrasi pendidikan sehingga guru dapat lebih fokus pada proses belajar mengajar.

c. Fitur Pijar

Ada beberapa fitur yang terdapat dalam aplikasi pijar, yakni sebagai berikut ini:

1) Ujian Berbasis Komputer (CBT)

Digitalisasi ujian dengan fitur Ujian Berbasis Komputer yang mempermudah penjadwalan, evaluasi, dan analisis, sekaligus mendukung pendidikan berbasis teknologi untuk menciptakan generasi inovatif dan lingkungan belajar yang produktif.

2) Tugas

Fitur Tugas di Pijar Sekolah mempermudah pengelolaan tugas yang terstruktur dan fleksibel sesuai kurikulum, memungkinkan guru menyesuaikan kebutuhan murid serta mendukung kolaborasi untuk membangun ekosistem pendidikan modern dan kompetensi masa depan.

3) Kehadiran

Optimalkan efisiensi sekolah dengan fitur kehadiran terintegrasi yang mempermudah pencatatan, pelaporan, dan analisis presensi, sekaligus memungkinkan orang tua dan guru memantau kehadiran serta berkolaborasi menciptakan lingkungan belajar positif.

4) Manajemen Sekolah

Fitur Manajemen Sekolah dari Pijar Sekolah mempermudah pengelolaan data, mendukung administrasi dan pembelajaran, serta

¹⁴ Pijar Sekolah. Tentang Aplikasi Online Terbaik, 2024. <https://pijarsekolah.id/tentang-kami>

membantu pengembangan siswa untuk menciptakan pendidikan berkualitas yang relevan dengan kebutuhan masa kini dan masa depan.

5) Konten Belajar

Pijar Sekolah menghadirkan konten pembelajaran digital lengkap yang mencakup e-book, video interaktif, dan simulasi praktikum virtual. Dirancang untuk mendukung proses belajar-mengajar yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja.

6) E-Raport

E-Rapor digital mempermudah pengelolaan data akademik dengan solusi modern yang efisien, menyediakan laporan informatif, analisis mendalam, dan keamanan terjamin untuk mendukung komunikasi efektif antara sekolah dan orang tua.¹⁵

Dapat disimpulkan bahwa Pijar Sekolah menyediakan berbagai fitur digital untuk mendukung efektivitas dan efisiensi dalam dunia pendidikan. Fitur Ujian Berbasis Komputer (CBT) membantu digitalisasi ujian, sedangkan Tugas memungkinkan pengelolaan tugas yang lebih fleksibel dan terstruktur. Kehadiran mempermudah pencatatan dan pemantauan absensi, sementara Manajemen Sekolah mendukung administrasi serta pengelolaan data pendidikan. Selain itu, Konten Belajar menyediakan materi digital interaktif untuk mendukung proses pembelajaran, dan E-Raport memberikan solusi modern dalam pengelolaan nilai akademik. Dengan fitur-fitur ini, Pijar Sekolah membantu menciptakan ekosistem pendidikan yang inovatif, terintegrasi, dan berbasis teknologi.

2. Monitoring Asesmen

a. Pengertian Monitoring Asesmen

Monitoring adalah kegiatan pengawasan yang bertujuan untuk memantau kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh pengajar (baik dosen maupun guru).¹⁶ Kata monitoring menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti mengawasi, mengamati, atau mengecek dengan cermat, terutama untuk tujuan khusus, memantau, mengatur atau mengontrol kerja suatu mesin dan sebagainya. Berdasarkan teori tersebut dapat dipahami bahwa monitoring adalah pengawasan, pengamatan atau pemantauan yang dapat dijelaskan sebagai kesadaran tentang apa yang ingin diketahui. Pengawasan dilakukan agar dapat membuat pengukuran melalui waktu yang menunjukkan pergerakan ke arah tujuan atau menjauh dari tujuan yang telah

¹⁵ Pijar Sekolah. Tentang Aplikasi Online Terbaik, 2024. <https://pijarsekolah.id/tentang-kami>

¹⁶ Reni Dianti Rukmini, Mirzon Daheri, Jumira Warlizasusi, Sumarto. Peran Monitoring Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektifitas Pengajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah. Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology, Vol. 2 No. 3, 2024, h. 7



direncanakan.¹⁷ Menurut Kunaryo dalam Koswara monitoring adalah proses mengawasi pelaksanaan program dan proyek sepanjang waktu dan mencoba memperbaiki.¹⁸ Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006, disebutkan bahwa monitoring merupakan suatu kegiatan mengamati secara seksama suatu keadaan atau kondisi, termasuk juga perilaku atau kegiatan tertentu, dengan tujuan agar semua data masukan atau informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan tersebut dapat menjadi landasan dalam mengambil keputusan tindakan selanjutnya yang diperlukan. Tindakan tersebut diperlukan seandainya hasil pengamatan menunjukkan adanya hal atau kondisi yang tidak sesuai dengan yang direncanakan semula.¹⁹

Asesmen diartikan sebagai suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar siswa guna mengambil keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan yang telah ditentukan.²⁰ Dengan demikian bahwa monitoring asesmen adalah proses sistematis yang mencakup pengumpulan, analisis, pencatatan, pelaporan, dan pemanfaatan informasi untuk menilai keberhasilan kegiatan asesmen.

b. Tujuan Monitoring

Tujuan Monitoring untuk mengamati/mengetahui perkembangan dan kemajuan, identifikasi dan permasalahan serta antisipasinya/upaya pemecahannya.²¹ Monitoring mempunyai tujuan yaitu, kesesuaian atau kepatuhan sesuai standar dan prosedur yang telah ditentukan, pemeriksaan untuk menentukan sumber-sumber pelayanan kepada kelompok sasaran, akuntansi untuk menentukan perubahan sosial dan ekonomi yang terjadi setelah implementasi sejumlah kebijakan publik dari waktu ke waktu, dan penjelasan tentang hasil-hasil kebijakan public berbeda dengan tujuan

¹⁷ Meidola Hutaeruk, Elpina Hutapea, Nazra Indrawati, Nurlaila Solin & Susianti. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi dalam Peningkatan Kualitas Kerja Tenaga Kependidikan di Sekolah SMP Negeri 1 Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran*, Vol 3 No 3 2022, h. 198

¹⁸ Nurul Aulia, Nurul Aini, Salma Firdaus. Peran Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pada Penilaian Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol 9, No 3, 2024, h. 2176

¹⁹ Aswinta Ketaren, Faisal Rahman, Heddy Petra Meliala, Nuraini Tarigan, Rusnita Simanjuntak. Monitoring dan Evaluasi Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar pada Satuan Pendidikan. *Jurnal pendidikan dan konseling*, Vol 4, No 6, 2022, h. 10341

²⁰ Ardiansyah, Fitri Sagita Mawaddah, Juanda. Assesmen dalam Kurikulum Merdeka Belajar, *Jurnal Literasi dan Pembelajaran Indonesia*, Vol. 3 No. 1. 2023, h. 9

²¹ Aswinta Ketaren, Faisal Rahman, Heddy Petra Meliala, Nuraini Tarigan, Rusnita Simanjuntak. Monitoring dan Evaluasi,...h. 10341



kebijakan publik.²² Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan monitoring adalah untuk mengamati perkembangan, mengidentifikasi permasalahan, serta mengantisipasi dan mencari solusi terhadap kendala yang muncul dalam suatu kegiatan. Monitoring berperan dalam memastikan kepatuhan terhadap standar dan prosedur yang telah ditetapkan, mengevaluasi sumber daya yang digunakan, serta menilai dampak kebijakan dari waktu ke waktu.

C. Metodologi

Jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif. Subjek penelitian yaitu guru PAI, operator sekolah, wakil kurikulum dan siswa. Lokasi penelitian di SMAN 2 Rejang Lebong. Jenis data yaitu data kualitatif dan sumber data yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan Reduksi Data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Data Display*) dan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*).

D. Hasil dan Pembahasan

1. Penggunaan Aplikasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran PAI

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada responden, di SMAN 2 Rejang Lebong, maka diperoleh hasil bahwa dalam proses pembelajaran aplikasi Pijar dapat membantu guru PAI dalam melakukan asesmen pembelajaran. Aplikasi Pijar sangat memudahkan dalam membuat dan mendistribusikan soal asesmen kepada siswa. Dengan fitur yang lengkap seperti bank soal, pengaturan waktu ujian, dan koreksi otomatis, guru bisa menghemat banyak waktu. Selain itu, semua data terekam dengan rapi dan dapat diakses kapan saja.²³

Operator sekolah menyampaikan bahwa guru dapat dengan mudah mengatur asesmen melalui antarmuka yang sederhana. Ia juga menambahkan bahwa proses distribusi soal dan pengumpulan hasil asesmen berjalan cepat dan otomatis, sehingga guru tidak perlu lagi mengoreksi secara manual dalam jumlah besar.²⁴ Siswa menyatakan bahwa asesmen dari guru PAI lewat Pijar terasa lebih terstruktur dan rapi.²⁵ Guru dapat langsung memberikan instruksi dan soal, dan siswa bisa mengerjakannya langsung melalui perangkat masing-masing.

²² Faisal Rahman Dongoran, Arnisa Naddya, Nuraini, Nur Aisah, Susanti, Abdu Mizar Ridho. Monitoring dan Evaluasi terhadap Peningkatan Kinerja Guru di SMP Terpadu AlFarabi Tanjung Selamat. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol 5, No 1, 2023, h. 1893

²³ Novi Revolina. Wawancara Tentang Penggunaan Aplikasi Pijar. SMAN 2 Rejang Lebong, 2025

²⁴ Meizar Rodi. Wawancara Tentang Penggunaan Aplikasi Pijar. SMAN 2 Rejang Lebong, 2025

²⁵ Nora Wani. Wawancara Tentang Penggunaan Aplikasi Pijar. SMAN 2 Rejang Lebong, 2025



Dalam fitur Aplikasi Pijar terdapat beberapa jenis asesmen yang dapat dilakukan menggunakan aplikasi Pijar tersebut, guru PAI menyebut bahwa aplikasi Pijar memungkinkan pelaksanaan berbagai jenis asesmen, seperti pilihan ganda, isian singkat, uraian, kuis interaktif, hingga tugas berbasis proyek. Bahkan, guru dapat mengunggah materi atau video, lalu membuat soal berdasarkan konten tersebut.²⁶ Operator menambahkan bahwa selain ujian formatif dan sumatif, guru juga bisa memanfaatkan Pijar untuk asesmen diagnostik, latihan harian, dan refleksi siswa. Sistemnya fleksibel untuk digunakan sesuai kebutuhan pembelajaran.²⁷ Siswa menyebut bahwa ia pernah mendapatkan ujian pilihan ganda, kuis singkat, dan juga diminta mengerjakan tugas proyek keagamaan melalui aplikasi Pijar.²⁸

Aplikasi Pijar juga dapat membantu guru PAI dalam menganalisis hasil asesmen dan memberikan umpan balik kepada siswa. Guru PAI menyatakan bahwa aplikasi Pijar menyediakan fitur analisis hasil, seperti rekap nilai, grafik pencapaian, dan indikator ketuntasan.²⁹ Dari data tersebut, guru bisa mengetahui topik mana yang belum dikuasai siswa dan segera memberikan tindak lanjut atau penguatan materi. Operator menambahkan bahwa laporan hasil belajar bisa diunduh atau dibagikan langsung kepada siswa dan orang tua. Guru juga bisa menuliskan komentar atau umpan balik langsung di sistem.³⁰ dan Siswa menyebut bahwa setelah ujian, ia langsung bisa melihat nilai dan komentar dari guru, misalnya “perlu ditingkatkan dalam memahami bab zakat”.³¹ Hal ini membantunya memperbaiki hasil belajar ke depannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru PAI, Operator Sekolah, dan siswa, dapat disimpulkan bahwa aplikasi Pijar memberikan kontribusi positif dalam pelaksanaan asesmen pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Aplikasi ini mempermudah guru dalam merancang, membagikan, dan mengevaluasi asesmen secara lebih efisien dan sistematis. Jenis asesmen yang dapat dilakukan melalui aplikasi Pijar sangat beragam, mencakup pilihan ganda, isian singkat, uraian, hingga tugas berbasis proyek. Fitur-fitur tersebut memberikan fleksibilitas kepada guru dalam menyesuaikan asesmen dengan karakteristik materi dan kemampuan siswa. Dari sisi siswa, aplikasi Pijar dinilai memudahkan mereka dalam mengikuti asesmen, mendapatkan umpan balik secara langsung, dan memahami kelemahan serta kekuatan mereka dalam pembelajaran. Hal ini berdampak positif pada motivasi dan tanggung jawab belajar siswa.

²⁶ Novi Revolina.

²⁷ Meizar Rodi.

²⁸ Patih B.F. Wawancara Tentang Penggunaan Aplikasi Pijar. SMAN 2 Rejang Lebong, 2025

²⁹ Novi Revolina.

³⁰ Meizar Rodi.

³¹ Annisa Z. Wawancara Tentang Penggunaan Aplikasi Pijar. SMAN 2 Rejang Lebong, 2025



2. Monitoring Kegiatan Asesmen Mata Pelajaran PAI

Kegiatan monitoring pada mata pelajaran PAI memiliki tujuan untuk memantau dan meningkatkan efektivitas proses penilaian. Guru PAI menyampaikan bahwa tujuan utama dari monitoring asesmen adalah untuk memastikan proses penilaian berjalan secara objektif, sistematis, dan sesuai dengan kompetensi yang ditargetkan.³² Monitoring juga bertujuan untuk menilai sejauh mana siswa memahami materi PAI, serta sebagai dasar untuk menentukan tindak lanjut pembelajaran seperti remedi atau pengayaan. Operator menjelaskan bahwa monitoring asesmen berguna untuk menjaga akurasi data penilaian serta memastikan bahwa guru telah mengisi nilai dan umpan balik sesuai jadwal dan prosedur. Ia juga menyebut bahwa hasil monitoring menjadi salah satu bahan evaluasi bagi manajemen sekolah untuk peningkatan mutu pendidikan.³³ Beberapa siswa menyebut bahwa mereka merasa lebih diperhatikan dan termotivasi ketika guru secara rutin memantau dan memberi tanggapan terhadap hasil ujian mereka. Monitoring membuat mereka sadar bahwa hasil belajar mereka dipantau secara serius.³⁴

Proses monitoring kegiatan asesmen PAI dapat membantu meminimalisir tidak kecurangan oleh peserta didik dan tentunya meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru PAI menjelaskan bahwa dengan monitoring yang baik, ia dapat memantau lebih detail terkait pengerjaan soal oleh peserta didik, sebab jika peserta didik keluar dari layar utama pijar maka peserta didik akan terisolir dari pelaksanaan ujian.³⁵ Operator menyebut bahwa proses monitoring melalui aplikasi digital (seperti Pijar) memungkinkan pihak sekolah untuk mengakses laporan perkembangan belajar siswa secara real-time, dan memantau aktivitas aktivitas dari peserta ujian, karena peserta didik tidak bisa mengakses hal lain jika sedang melakukan ujian.³⁶ Siswa mengungkapkan bahwa dalam ujian atau asesmen dengan menggunakan pijar mereka harus di layar ujian, sebab jika keluar dari layar ujian maka mereka akan terisolir dan yang bisa membuka isolir tersebut hanya guru yang membuat soal dan operator.³⁷ Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru PAI, Operator Sekolah, dan siswa, dapat disimpulkan bahwa monitoring asesmen pada mata pelajaran PAI memiliki peran penting dalam menjamin kualitas proses dan hasil pembelajaran.

³² Laila Maulida. Wawancara Monitoring Kegiatan Asesmen Mata Pelajaran PAI. SMAN 2 Rejang Lebong, 2025

³³ Ali Hasmi Rafsanjani. Wawancara Monitoring Kegiatan Asesmen Mata Pelajaran PAI. SMAN 2 Rejang Lebong, 2025

³⁴ Melisa Aulia. Wawancara Monitoring Kegiatan Asesmen Mata Pelajaran PAI. SMAN 2 Rejang Lebong, 2025

³⁵ Mardhiatul Wardah. Wawancara Monitoring Kegiatan Asesmen Mata Pelajaran PAI. SMAN 2 Rejang Lebong, 2025

³⁶ Ali Hasmi Rafsanjani.

³⁷ Moh. Rado N. Wawancara Monitoring Kegiatan Asesmen Mata Pelajaran PAI. SMAN 2 Rejang Lebong, 2025



Tujuan utama monitoring asesmen adalah untuk memastikan bahwa proses penilaian dilakukan secara objektif, terstruktur, dan sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan. Monitoring juga menjadi alat kontrol bagi guru dan sekolah untuk mengevaluasi efektivitas metode pengajaran serta ketercapaian hasil belajar siswa. Melalui proses monitoring yang baik, guru dapat mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan siswa secara lebih cepat, sehingga dapat melakukan tindak lanjut yang tepat seperti remedi atau pengayaan. Di sisi lain, siswa merasa lebih diperhatikan dan terdorong untuk memperbaiki diri karena mengetahui bahwa hasil belajar mereka dipantau secara aktif. Secara keseluruhan, monitoring kegiatan asesmen PAI berkontribusi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, mendorong keterlibatan siswa, serta membantu guru dalam pengambilan keputusan berbasis data.

3. Efektivitas Penggunaan Aplikasi Pijar dalam Monitoring Kegiatan Asesmen Mata Pelajaran PAI

Penggunaan aplikasi Pijar dalam memantau kegiatan asesmen mata pelajaran PAI dari penjelasan guru PAI menyampaikan aplikasi Pijar sangat membantu dalam proses monitoring asesmen. Guru bisa langsung melihat siapa saja siswa yang telah atau belum mengerjakan soal, serta mengakses hasilnya secara cepat. Ini membuat penilaian lebih efektif dan efisien. Operator menilai bahwa Pijar memberikan kemudahan dalam pengawasan teknis pelaksanaan asesmen. Guru lebih mandiri dalam mengatur asesmen, dan pihak operator cukup memantau sistem secara umum.³⁸ Menurut wakil kurikulum, aplikasi Pijar mendukung pelaksanaan asesmen yang transparan dan terdokumentasi dengan baik. Data hasil asesmen dapat menjadi dasar dalam evaluasi pembelajaran dan pengambilan keputusan.³⁹ Siswa merasa aplikasi Pijar membuat proses ujian lebih praktis dan tertata. Mereka tahu bahwa aktivitas mereka dipantau, sehingga termotivasi untuk mengerjakan asesmen dengan sungguh-sungguh.⁴⁰

Aplikasi Pijar mempermudah guru dalam melihat perkembangan hasil belajar siswa. Guru PAI menyampaikan bahwa dengan aplikasi pijar, guru bisa memantau progres siswa secara individu maupun kelas.⁴¹ Fitur rekapitulasi nilai dan grafik perkembangan sangat berguna untuk analisis. Wakil kurikulum menyatakan pijar memudahkan pelaporan dan pemantauan hasil belajar yang berbasis data.⁴² Guru bisa lebih fokus pada tindak lanjut pembelajaran, bukan hanya pengumpulan nilai.

³⁸ Meizar Rodi. Wawancara Efektivitas Aplikasi Pijar dalam Monitoring Kegiatan Asesmen Mata Pelajaran PAI. SMAN 2 Rejang Lebong, 2025

³⁹ Ardesi Yulianita. Wawancara Efektivitas Aplikasi Pijar dalam Monitoring Kegiatan Asesmen Mata Pelajaran PAI. SMAN 2 Rejang Lebong, 2025

⁴⁰ Moh. Rado N.

⁴¹ Rahmanisa. Wawancara Efektivitas Aplikasi Pijar dalam Monitoring Kegiatan Asesmen Mata Pelajaran PAI. SMAN 2 Rejang Lebong, 2025

⁴² Ardesi Yulianita.



Aplikasi Pijar dapat memberikan informasi yang akurat dan real-time terkait pelaksanaan asesmen PAI. Sebagaimana operator sekolah menyampaikan aplikasi Pijar dapat menampilkan data secara real-time, seperti status pengerjaan siswa, waktu pengumpulan, dan nilai akhir.⁴³ Hal ini memudahkan guru dan manajemen sekolah untuk bertindak cepat bila ada kendala. Guru PAI menyatakan data yang langsung diperbarui, guru dapat segera mengetahui siswa mana yang perlu pendampingan tambahan.⁴⁴ Ini membuat proses asesmen menjadi lebih responsif.

Kelebihan penggunaan aplikasi Pijar dibandingkan metode monitoring asesmen secara manual. Penyampaian guru PAI bahwa dengan aplikasi pijar waktu yang dibutuhkan jauh lebih singkat. Tidak perlu koreksi manual, rekap nilai otomatis, dan data bisa disimpan rapi tanpa risiko kehilangan.⁴⁵ Wakil Kurikulum menyatakan dari sisi kebijakan, penggunaan Pijar memperkuat proses pelaporan dan akuntabilitas.⁴⁶ Semua data terdokumentasi dan mudah diakses kapan pun diperlukan. Dari sisi siswa, mereka bisa langsung melihat hasil setelah mengerjakan, tidak perlu menunggu lama seperti pada metode manual.⁴⁷

Ada kendala yang dihadapi saat menggunakan aplikasi Pijar untuk monitoring asesmen. Guru PAI menyampaikan kendala utama biasanya terkait akses internet yang kurang stabil.⁴⁸ Kadang juga ada siswa yang belum terbiasa dengan penggunaan aplikasi digital. Operator Sekolah menyatakan masalah teknis seperti server lambat atau gangguan sistem kadang terjadi, terutama saat asesmen dilakukan serentak oleh banyak siswa.⁴⁹ Beberapa siswa mengaku pernah mengalami lag atau keluar tiba-tiba dari sistem saat mengerjakan soal. Namun mereka menganggapnya sebagai masalah kecil selama bisa masuk kembali. Tanggapan siswa terhadap penggunaan aplikasi Pijar dalam proses asesmen dan pemantauan hasilnya. Mayoritas siswa menyatakan bahwa mereka senang dan merasa terbantu dengan aplikasi Pijar. Hasil ujian bisa langsung dilihat, dan mereka tahu bagian mana yang harus ditingkatkan. Tampilan aplikasi juga dinilai menarik dan mudah dipahami.

Berdasarkan wawancara dengan Guru PAI, Operator Sekolah, Wakil Kurikulum, dan siswa, dapat disimpulkan bahwa aplikasi Pijar sangat efektif dalam membantu proses monitoring kegiatan asesmen pada mata pelajaran PAI. Aplikasi ini memudahkan guru dalam

⁴³ Meizar Rodi. Wawancara Efektivitas Aplikasi Pijar dalam Monitoring Kegiatan Asesmen Mata Pelajaran PAI. SMAN 2 Rejang Lebong, 2025

⁴⁴ Novi Revolina. Wawancara Efektivitas Aplikasi Pijar dalam Monitoring Kegiatan Asesmen Mata Pelajaran PAI. SMAN 2 Rejang Lebong, 2025

⁴⁵ Novi Revolina.

⁴⁶ Ardesi Yulianita.

⁴⁷ Annisa Z. Wawancara Efektivitas Aplikasi Pijar dalam Monitoring Kegiatan Asesmen Mata Pelajaran PAI. SMAN 2 Rejang Lebong, 2025

⁴⁸ Novi Revolina.

⁴⁹ Meizar Rodi.



memantau pelaksanaan dan hasil asesmen secara real-time. Guru dapat dengan cepat mengetahui progres siswa, melihat data pencapaian, serta mengambil tindakan yang sesuai berdasarkan analisis yang akurat dan sistematis. Fitur-fitur seperti rekap nilai otomatis, grafik performa, dan dokumentasi digital menjadi nilai tambah yang tidak dimiliki oleh metode monitoring manual. Dari sudut pandang manajemen sekolah, aplikasi Pijar mendukung transparansi, akuntabilitas, dan pelaporan yang lebih terstruktur. Sementara dari sisi siswa, aplikasi ini meningkatkan kenyamanan dan motivasi belajar, karena mereka bisa mengetahui hasil dan umpan balik asesmen secara langsung. Walaupun terdapat beberapa kendala seperti koneksi internet dan adaptasi awal penggunaan aplikasi, namun secara umum, manfaat dan efektivitas Pijar jauh lebih dominan. Oleh karena itu, penggunaan aplikasi Pijar sangat layak untuk terus dikembangkan dan dioptimalkan dalam menunjang asesmen dan pembelajaran PAI di era digital.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka ada beberapa kesimpulan *pertama*, Aplikasi Pijar memberikan kontribusi positif dalam pelaksanaan asesmen pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 2 Rejang Lebong. Aplikasi ini mempermudah guru dalam merancang, membagikan, dan mengevaluasi asesmen secara lebih efisien dan sistematis. Jenis asesmen yang dapat dilakukan melalui aplikasi Pijar sangat beragam, mencakup pilihan ganda, isian singkat, uraian, hingga tugas berbasis proyek. Fitur-fitur tersebut memberikan fleksibilitas kepada guru dalam menyesuaikan asesmen dengan karakteristik materi dan kemampuan siswa. *Kedua*, Monitoring asesmen pada mata pelajaran PAI di SMAN 2 Rejang Lebong memiliki peran penting dalam menjamin kualitas proses dan hasil pembelajaran. Tujuan utama monitoring asesmen adalah untuk memastikan bahwa proses penilaian dilakukan secara objektif, terstruktur, dan sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan. Monitoring juga menjadi alat kontrol bagi guru dan sekolah untuk mengevaluasi efektivitas metode pengajaran serta ketercapaian hasil belajar siswa. Melalui proses monitoring yang baik, guru dapat mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan siswa secara lebih cepat, sehingga dapat melakukan tindak lanjut yang tepat seperti remedi atau pengayaan. *Ketiga*, Aplikasi Pijar sangat efektif dalam membantu proses monitoring kegiatan asesmen pada mata pelajaran PAI di SMAN 2 Rejang Lebong. Aplikasi ini memudahkan guru dalam memantau pelaksanaan dan hasil asesmen secara real-time. Guru dapat dengan cepat mengetahui progres siswa, melihat data pencapaian, serta mengambil tindakan yang sesuai berdasarkan analisis yang akurat dan sistematis. aplikasi Pijar mendukung transparansi, akuntabilitas, dan pelaporan yang lebih terstruktur. Sementara dari sisi siswa, aplikasi ini meningkatkan kenyamanan dan motivasi belajar, karena mereka bisa mengetahui hasil dan umpan balik asesmen secara langsung. Walaupun terdapat beberapa kendala seperti



DOI : <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v9i4>

koneksi internet dan adaptasi awal penggunaan aplikasi, namun secara umum, manfaat dan efektivitas Pijar jauh lebih dominan. Oleh karena itu, penggunaan aplikasi Pijar sangat layak untuk terus dikembangkan dan dioptimalkan dalam menunjang asesmen dan pembelajaran PAI di era digital.

Daftar Pustaka

- Ardiansyah, Fitri Sagita Mawaddah, Juanda. Assesmen dalam Kurikulum Merdeka Belajar, Jurnal Literasi dan Pembelajaran Indonesia, Vol. 3 No. 1. 2023, <https://jurnalfkip.samawa-university.ac.id/JLPI/article/download/361/297/1207>
- Aswinta Ketaren, Faisal Rahman, Heddy Petra Meliala, Nuraini Tarigan, Rusnita Simanjuntak. Monitoring dan Evaluasi Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar pada Satuan Pendidikan. Jurnal pendidikan dan konseling, Vol 4, No 6, 2022, DOI: <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.10030>
- Achmad Nasih & Tri Asihati Ratna Hapsari. Monitoring Dan Evaluasi Kebijakan Pendidikan. Indonesian Journal of Teaching and Learning, Vol. 1, No. 1, 2022, <http://journals.eduped.org/index.php/intel>
- Anas Sofyan, & Salito. Pengembangan Penilaian Pembelajaran PAI Berbasis Kecerdasan Buatan: Peluang dan Tantangan di MTs Durul Jazil. Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan, Vol 16, No 2, 2024, <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v16i2.3290>
- Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan Pusat Pendidikan SDM Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran. 2017. https://repositori-ditjen-nakes.kemkes.go.id/65/1/PEDOMAN-MONEV_-2017.1.pdf
- Faisal Rahman Dongoran, Arnisa Naddya, Nuraini, Nur Aisah, Susanti, Abdu Mizar Ridho. Monitoring dan Evaluasi terhadap Peningkatan Kinerja Guru di SMP Terpadu AlFarabi Tanjung Selamat. Jurnal Pendidikan dan Konseling, Vol 5, No 1, 2023, <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/download/11238/8643/33888>
- Fitri Amaliyah Batubara, Nurhalima Tambunan & Nanda Agustia Rahayu. Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Power Point Pada Mata Pelajaran PAI Di MAS Amaliyah Sunggal. Innovative: Journal Of Social Science Research, Vol 3, No 2, 2023, <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/555>
- Grisma Yuli Arta. Assesmen dalam Pendidikan: Konsep, Pendekatan, Prinsip, Jenis, dan Fungsi. JPBB: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya, Vol. 3, No. 3, 2024, DOI: <https://doi.org/10.55606/jpbb.v3i3.3925>



DOI : <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v9i4>

- Istanta. Digitalisasi untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Aplikasi Pijar di SMK Negeri 1 Cempaga. SMKN 1 Cempaga. 2024. <https://smkn1cempaga.sch.id/read/50/digitalisasi-untuk-meningkatkan-kualitas-pembelajaran-melalui-aplikasi-pijar-di-smk-negeri-1-cempaga>
- Kasmawati & Emy Saetan Malewa. Pemanfaatan Media ICT Quizizz Dalam Asesmen PAI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Educandum: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol 8, No 2, 2022, DOI: <https://doi.org/10.31969/educandum.v8i2>
- Meidola Hutauruk, Elpina Hutapea, Nazra Indrawati, Nurlaila Solin & Susianti. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi dalam Peningkatan Kualitas Kerja Tenaga Kependidikan di Sekolah SMP Negeri 1 Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran*, Vol 3 No 3 2022, <http://dx.doi.org/10.30596%2Fjpp.v3i3.12664>
- Natasya Lady Munaroh. Asesmen dalam Pendidikan : Memahami Konsep,Fungsi dan Penerapannya. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, Vol.3, No.3, 2024, DOI: <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i3.2915>
- Nurul Aulia, Nurul Aini, Salma Firdaus. Peran Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pada Penilaian Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol 9, No 3, 2024, DOI: <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i3.2354>
- Pijar Sekolah. Tentang Aplikasi Online Terbaik, 2024. <https://pijarsekolah.id/tentang-kami>
- PIJAR. Wah Pijar Sekolah Mempermudah Sekolah Online? Yuk Kepoin Cerita Para Guru. <https://pijarsekolah.id/blog/wah-pijar-sekolah-mempermudah-sekolah-online-yuk-kepo-cerita-para-guru>
- Reni Dianti Rukmini, Mirzon Daheri, Jumira Warlizasusi, Sumarto. Peran Monitoring Pembelajaran Dalam Meningkatkan EfektifitasPengajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah. *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social andTechnology*, Vol. 2 No. 3, 2024, <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/ijmst>
- Wiranata, Erik, et al. "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Capaian Pembelajaran Peserta Didik Pada Pembelajaran PAI." *Jurnal Literasiologi* 13.2 (2025).
- Wiranata, Erik, Ifnaldi Nurma, and Maria Botifar. "EFEKTIVITAS PELAKSANAAN ASESMEN BERBASIS CBT TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH DI SMA NEGERI 2 REJANG LEBONG." *Jurnal Literasiologi* 12.4 (2024).

